

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Paparan data merupakan uraian tentang data yang di peroleh di lapangan sebelum mengurai tentang hasil data penelitian, peneliti akan memaparkan sekilas tentang sejarah *Kolom Al-Khadijah*.

1. Sejarah *Kolom Al-Khadijah*

Kolom Al-Khadijah merupakan sebuah kelompok yang mengadakan rutinitas Khatmil Qur'an khusus perempuan di Desa Kertagena Daya, Kec. Kadur, Kab. Pamekasan. *Kolom Al-Khadijah* ini di dirikan oleh Kepala Desa Kertagena Daya yaitu Ibu Zainani pada tanggal 2 Juni 2019. Tujuannya adalah untuk merealisasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai tambahan ibadah, yakni senantiasa membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an, khususnya para pemuda dan masyarakat Desa Kertagena Daya.

Pada awal terbentuknya, anggota *Kolom Al-Khadijah* berjumlah kurang lebih 30 orang, yang sebagian terdiri dari anggota PKK (Pemberdayaan kesejahteraan Keluarga), anggota Muslimat dan para tetangga yang dekat dengan rumah Kepala Desa. Dengan berjalannya waktu akhirnya banyak masyarakat yang tertarik untuk bergabung, hingga saat ini jumlah anggota *Kolom Al-Khadijah* kurang lebih 130 orang, diantaranya terdiri dari sekitar 29 remaja yang

berumur 15 tahun sampai 24 tahun dan mayoritas terdiri dari perempuan yang berumur 25 tahun ke atas.

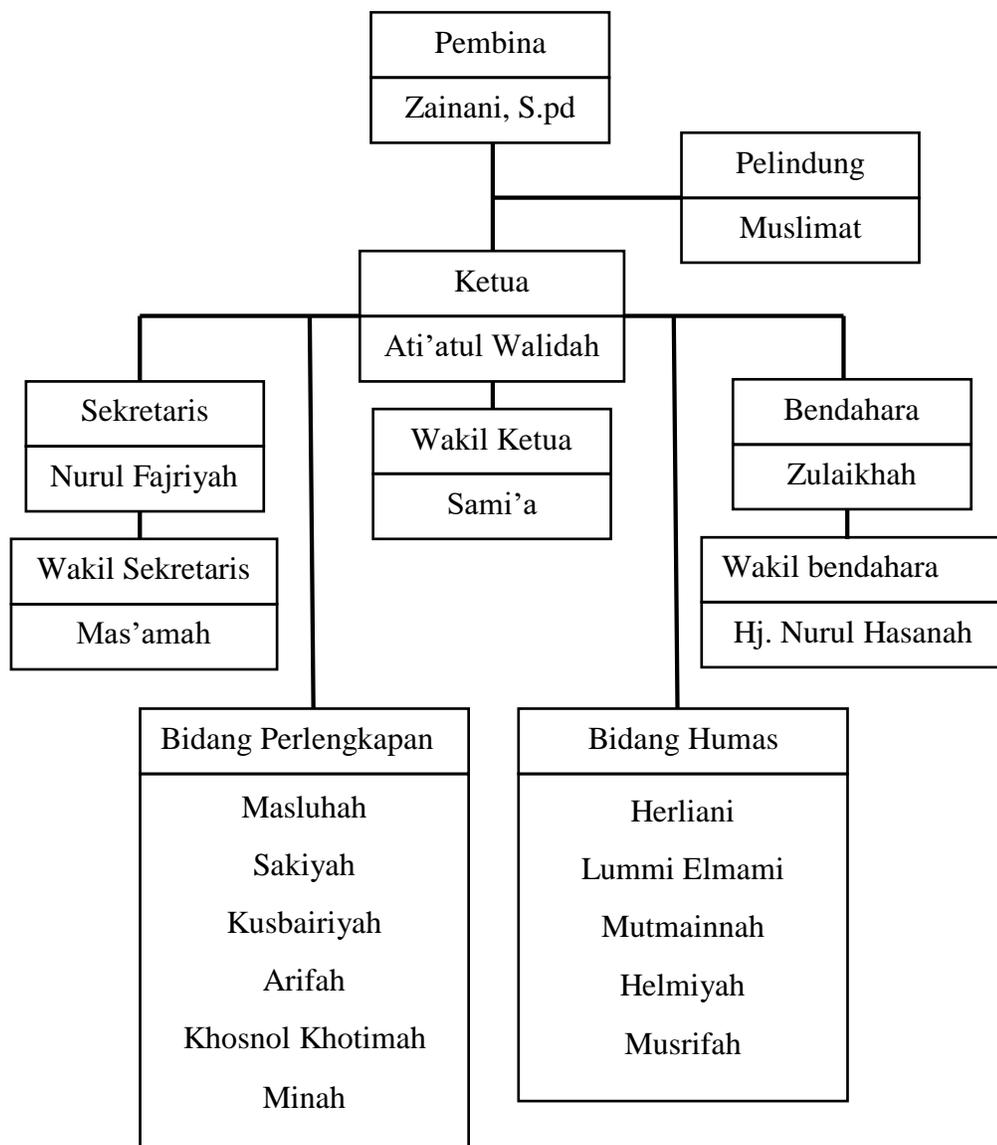
Rutinitas *Kolom Al-Khadijah* sudah berlangsung selama 3 tahun. Rutinitas tersebut diadakan dua kali dalam satu bulan, yakni pada tanggal 15 dan 30, yang bertempat di Musholla Kepala Desa Kertagena Daya. Adapun susunan acara dari rutinitas ini antara lain, yaitu: sambutan dari Ibu Kepala Desa Kertagena Daya selaku pembina Jam'iyah Khatmil Al-Qur'an, dilanjutkan dengan Tawassul, Khatmil Al-Qur'an, pembacaan surat Al-Waqi'ah yang dilanjutkan dengan pembacaan tahlil dan Istighasah, kemudian Doa Khatmil dan yang terakhir membaca Burdah.

Kegiatan *Kolom Al-Khadijah* tidak hanya fokus pada rutinitas saja, juga terdapat kegiatan yang diadakan setiap tahun tepatnya pada tahun baru islam dan pada bulan Maulid Nabi Muhammad SAW. dengan mengundang penceramah atau Da'i untuk berceramah dalam acara tersebut. Selain itu, apabila terdapat Kifayah di rumah anggota, maka Jam'iyah *Kolom Al-Khadijah* akan berkunjung ke rumah anggota yang berduka cita untuk memberikan sumbangan sekaligus Khatmil Qur'an dan Tahlil. Sejauh ini *Kolom Al-Khadijah* sudah menghadiri undangan dalam rangka memperingati seribu hari orang meninggal, Haul, tahunan orang meninggal dan lainnya. Dan tidak hanya di Desa Kertagena Daya saja, juga banyak yang mengundang dari luar desa.¹

¹ Zainani, Pembina *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2022)

2. Struktur *Kolom Al-Khadijah*

Struktur Jam'iyah *Kolom Al-Khadijah* sebagai berikut:²



² Ati'atul Walidah, Ketua *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (19 Mei 2022)

Paparan data ini di dapatkan dari hasil pengamatan di lapangan dan wawancara langsung dengan Narasumber, serta deskripsi informasi lainnya.

1. Metode dakwah yang digunakan dalam kegiatan *Kolom Al-Khadijah*

Kolom Al-Khadijah merupakan rutinitas Khatmil Al-Qur'an khusus perempuan di Desa Kertagena Daya, Kec. Kadur, Kab. Pamekasan. Banyak ajaran Islam yang diajarkan dalam setiap kegiatan *Kolom Al-Khadijah*, yakni untuk merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan moralitas dan spiritualitas masyarakat khususnya pada remaja putri di Desa Kertagena Daya.

“Menurut saya kolom Al-khadijah itu sangat baik, karena koloman ini sangat bermanfaat untuk membangun moralitas dan spiritualitas remaja putri yang ada di Desa Kertagena Daya”.³

Metode yang digunakan dalam *Kolom Al-Khadijah* yaitu dengan mendatangkan penceramah untuk menyampaikan materi keagamaan, seperti tentang keutamaan membaca Al-Qur'an agar pendengar termotivasi untuk membiasakan membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

“Kami mengadakan acara dalam setiap tahunnya, yaitu pada bulan Maulid Nabi Muhammad SAW dan pada tahun baru Hijriyah sekaligus santunan anak yatim. Disini juga ada kegiatan ketika ada orang meninggal, terutama yang berduka cita itu adalah anggota dari *Kolom Al-Khadijah*, maka

³ Abdul Basit, Penceramah yang Mengisi di Kolom Al-Khadijah, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2022)

Jam'iyah *Kolom Al-khadijah* melakukan Takziyah untuk memberikan sumbangan berupa Khatmil Al-Qur'an di rumah yang bersangkutan. Ketika mendatangkan seorang penceramah yang sering di sampaikan itu tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, dan apa manfaat orang yang sering membaca Al-Qur'an. Dan penceramah itu sering memberikan motivasi untuk selalu tidak lupa mengaji, untuk selalu membaca Al-Qur'an, dan apa manfaat dari membaca Al-Qur'an, yakni untuk menenangkan pikiran dan bisa mendapat syafaat di hari kiamat, juga bisa menolong di hari kiamat".⁴

Tidak fokus pada satu penceramah saja, sudah beberapa penceramah yang di undang pada acara *Kolom Al-Khadijah*, dan materi yang disampaikan untuk mengisi dalam acara *Kolom Al-Khadijah* menyesuaikan dengan tema dalam acara tersebut.

"Sudah beberapa penceramah yang hadir di tengah kita, di antaranya KH. Fahrur Rozi, pengasuh Pondok Pesantren Darul jihad cendana, KH. Fauzan Badruddin, Nyai Aisyah dan K. Abdul Basit. Adapun materi yang disampaikan itu menyesuaikan dengan keadaan atau sesuai dengan acara yang di adakan oleh *Kolom Al-Khadijah*, misal acaranya Maulid Nabi itu materinya juga tentang Maulid Nabi Muhammad SAW".⁵

Seperti yang disampaikan oleh ibu Ati'atul Walidah bahwa *Kolom Al-Khadijah* sudah sering mengundang para Da'i untuk berceramah, karena kegiatan ini sangat bermanfaat sehingga anggota dapat mendalami ajaran islam, hal ini juga disampaikan oleh ibu Herliani saat melakukan wawancara.

"*Kolom Al-Khadijah* itu sudah sering mengundang penceramah untuk berceramah di acara-acara yang di adakan *Kolom Al-Khadijah*, menurut saya itu sangat bermanfaat sekali, karena kita akan lebih mendalami ajaran-ajaran Islam melalui ceramah yang di sampaikan oleh para Tokoh, seperti K Abdul Basit, beliau sudah dua kali di undang dalam acara kami, dan di akhir ceramahnya beliau selalu membuka sesi tanya jawab. Dan di setiap rutinitas itu Ibu kepala Desa Kertagena Daya selalu memberikan sambutan yang berupa motivasi kepada kita, diantara sambutan yang paling sering di sampaikan itu tentang hidup bermasyarakat, agar kita senantiasa hidup

⁴ Zainani, Pembina *Kolom Al-khadijah*, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2022)

⁵ Ati'atul Walidah, Ketua *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (19 Mei 2022)

rukun tanpa ada permusuhan, intinya selalu berupa himbauan kepada masyarakat”.⁶

Banyak materi yang disampaikan oleh para Da'i dalam acara *Kolom Al-Khadijah*, diantaranya ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an dan juga tentang kepemimpinan seorang wanita.

“*Kolom Al-Khadijah* sudah beberapa kali mendatangkan penceramah, menurut saya itu sangat bagus, karena dalam kegiatan *Kolom Al-Khadijah* tidak hanya berisi Khatmil Qur'an saja, dengan mendatangkan penceramah kita akan lebih banyak mengetahui ilmu-ilmu yang baru, seperti ajaran-ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan kebetulan Ny. Aisyah pengasuh PP. Sabilul Muttaqin juga bergabung di *Kolom Al-Khadijah*, beliau sering memberikan ceramah pada rutinitas *Kolom Al-Khadijah*, dan ini ceramahnya tentang seputar perempuan, seperti masalah Haid, Hadats besar beserta dengan cara mandi besar, dan masih banyak lagi materi yang disampaikan”.⁷

Metode ini cukup diminati oleh para anggota karena dengan mengundang penceramah, masyarakat khususnya anggota *Kolom Al-Khadijah* akan lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan serta mengharap Barokah dari para Da'i.

“Saya bergabung di *Kolom Al-Khadijah* pada tahun 2019, banyak ajaran islam yang diajarkan dalam *Kolom Al-Khadijah*, melalui kegiatan di setiap rutinitas yang kegiatannya berupa Khatmil Qur'an. Dan juga melalui ceramah dari para kiai yang sudah di undang dalam acara yang diadakan oleh *Kolom Al-Khadijah*. Dan kebetulan saya juga sangat antusias dalam mengikuti acara pengajian, baik di desa saya sendiri maupun di luar Desa, karena dengan mendatangkan penceramah kita akan lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan juga mengharap Barokah dari para Ulama”.⁸

Untuk mengecek kevalidan data, peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat kegiatan rutinitas *Kolom Al-Khadijah* pada hari Minggu

⁶ Herliani, Anggota *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (28 Mei 2022)

⁷ Fatmawati, Anggota *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2022)

⁸ Mutmainnah, Anggota *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (28 Mei 2022)

tanggal 29 Mei 2022 pukul 14.00 WIB. Peneliti ikut serta dalam kegiatan rutinitas *Kolom Al-Khadijah* yang dihadiri oleh kurang lebih 100 anggota yang menggunakan pakaian serba hitam. Semua anggota yang hadir memenuhi musholla serta halaman di rumah kepala desa dengan posisi dan hidangan yang sudah disediakan.

Kegiatan dimulai pada pukul 14.00 WIB, tanpa dipandu oleh MC, acara langsung dimulai dengan acara yang pertama adalah sambutan dari Ibu Kepala Desa Kertagena Daya, Kec. Kadur, Kab. Pamekasan, isi dari sambutan tersebut diantaranya adalah informasi tentang undangan *Kolom Al-Khadijah* pada tanggal 05 Juni 2022 di Dusun Sakadduk, Desa Kertagena Daya. Selanjutnya acara yang kedua adalah Tawasshul, yaitu pembukaan dengan pembacaan surat Al-Fatihah yang di pimpin oleh Ketua *Kolom Al-Khadijah* yaitu ibu Ati'atul Walidah. Setelah pembacaan Tawasshul langsung dilanjutkan dengan Khotmil Al-Qur'an, yaitu setiap anggota membaca 1 Juz Al-Qur'an, jika terdapat anggota yang berhalangan dianjurkan untuk membaca Sholawat. Setelah Khotmil Qur'an selesai, selanjutnya pembacaan Surat Al-Waqi'ah yang langsung dilanjutkan dengan pembacaan Tahlil yang di pimpin oleh Ny. Sami'a. Acara selanjutnya diisi dengan ceramah dari Ny. Aisyah yang merupakan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, materi yang disampaikan adalah tentang kehidupan di akhir zaman dan dianjurkan untuk memperbanyak membaca Sholawat dan berdzikir. Setelah menyampaikan materi kurang lebih 15 sampai 20 menit, acara yang terakhir adalah penutup, yang diisi dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh Ny. Aisyah. Selanjutnya membaca Burdah bersama.

Acara ini berlangsung kurang lebih 2 jam, setelah acara selesai semua anggota meninggalkan tempat dengan saling bersalaman dan membawa hidangan yang sudah disediakan. Hidangan di sediakan oleh anggota yang memiliki giliran rutinannya, pada kegiatan ini rutinannya terdapat pada giliran Ny. Aisyah.

2. Peranan metode dakwah Kolom Al-Khadijah dalam mengatasi problematika remaja putri di Desa Kertagena Daya

Problematika remaja bukanlah hal yang baru dalam kehidupan masyarakat, karena sifat dan kepribadian remaja sangat beragam, maka dari itu perlunya metode dakwah yang sesuai dengan fenomena yang ada. Seperti problematika remaja yang ada di Desa Kertagena Daya, Kec. Kadur, Kab. Pamekasan, terdapat masalah remaja yang sangat beragam.

“Kalau perilaku remaja putri yang dulu sebelum adanya *Kolom Al-Khadijah* menurut saya itu jauh berbeda sekali dengan yang sekarang, karena sekarang para remaja sudah banyak yang di kontrol oleh orang tua, apalagi ada bimbingan juga dari *Kolom Al-Khadijah* lewat pengajian-pengajian yang di adakan *Kolom Al-Khadijah*. Kalau dulu banyak problem-problem remaja putri, ada yang tidak bisa di kontrol oleh orang tua, sehingga dapat melakukan hal-hal yang tidak di inginkan, seperti berpacaran sampai melewati batas dan berakibat fatal, dan yang laki-laki itu kabur tidak mau bertanggung jawab. Ada juga yang mencuri, dulu masih sekolah, sekarang sudah tidak sekolah gara-gara dikeluarkan dari sekolahnya. Ada juga yang dikeluarkan dari sekolahnya karena melakukan hal yang memalukan, itu juga akibat dari berpacaran, dan kebetulan dia juga kurang perhatian dari orang tuanya, orang tuanya merantau. Ada juga yang dikeluarkan oleh sekolahnya gara-gara hal yang sama. Kalau di daerah saya hanya itu saja yang parah, kalau yang lain ada yang tidak sopan sama orang tua, seperti tidak punya akhlak. Banyak perilaku anak sekarang, bermacam-macam. Tapi setelah ada *Kolom Al-Khadijah*, masalah-masalah seperti itu sudah berkurang, hingga saat ini sudah tidak ada, karena kepala desa juga memberikan masukan pada keluarga yang bersangkutan. Dan di

kegiatan *Kolom Al-Khadijah* dulu itu sering menghimbau agar kejadian-kejadian yang tidak di inginkan itu tidak terjadi lagi”.⁹

Seperti pendapat tersebut, Sunariyah juga menyampaikan bahwa problematika yang terjadi disebabkan beberapa faktor, mulai dari kurangnya kegiatan hingga mulai terpengaruh dari kehidupan luar.

“Menurut saya banyak sekali perbedaan dari perilaku remaja putri yang dulu dengan yang sekarang. Kalau yang dulu banyak sekali kasus-kasus yang terjadi, ada yang hamil diluar nikah, ada yang berpacaran sampai melewati batas, dan banyak masalah yang terjadi di desa ini, ada juga yang mencuri, ini masalah yang lumayan parah, lain halnya dengan masalah-masalah yang di anggap sepele, seperti ada anak yang tidak bisa di nasehati istilahnya itu nakal, berteman dengan orang yang tidak baik, padahal itu merupakan hal yang bisa menyebabkan masalah seperti yang saya bilang tadi. Tapi kalau sekarang, apalagi semenjak adanya *Kolom Al-Khadijah* masalah-masalah yang terjadi itu sudah berkurang, bahkan tidak ada kasus seperti itu lagi. Sekarang para remaja sudah banyak yang masuk ke pesantren, dan setelah pesantren banyak yang kuliah. Dan sekarang sudah ada kegiatan di *Kolom Al-Khadijah*, sehingga para remaja itu memiliki kegiatan yang bermanfaat dan juga terdapat kajian dan motivasi dalam kegiatan *Kolom Al-Khadijah*, tidak seperti dulu, kalau dulu banyak remaja yang menganggur, tidak bekerja dan tidak memiliki kegiatan, mungkin hanya main Hp saja sehingga mereka dapat terpengaruh dari hal-hal yang buruk”.¹⁰

Berdasarkan fenomena yang ada di Desa Kertagena Daya, problematika remaja yang terjadi berdasarkan beberapa faktor, diantaranya adalah pergaulan bebas. Dengan adanya metode dakwah yang diterapkan oleh *Kolom Al-Khadijah*, sangat berperan sekali dalam mengatasi problematika remaja putri yang ada di Desa Kertagena Daya, dengan adanya motivasi yang terdapat dalam dakwah yang diterapkan dalam *Kolom Al-Khadijah*.

“Kalau problematika remaja, sudah biasa remaja itu ada yang nakal ada yang tidak. Faktor penyebabnya, diantaranya dari segi pergaulan,

⁹ Nur Saniyah, Masyarakat Desa Kertagena Daya, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2022)

¹⁰ Sunariyah, Masyarakat Desa Kertagena Daya, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2022)

pergaulan yang tidak baik. Dengan adanya *Kolom Al-Khadijah Alhamdulillah* problematika yang ada di desa ini dapat berkurang dan dapat di atasi, yaitu dengan cara memberikan semacam masukan atau motivasi kepada yang bersangkutan supaya tidak terulang kembali dan bisa memperbaiki diri. Saya kira metode dakwah *Kolom Al-Khadijah* ini berperan sekali dalam mengatasi problematika yang ada, soalnya dengan adanya bimbingan dan motivasi dari *Kolom Al-Khadijah*, anak-anak Remaja yang ada di Desa Kertagena Daya itu sungkan dan enggan untuk berbuat yang tidak di inginkan terjadi di dalam masyarakat”.¹¹

Metode yang di terapkan oleh *Kolom Al-Khadijah* merupakan cara yang sangat evisien dalam mengatasi problem-problem pada remaja putri, seperti yang di sampaikan oleh K. Abdul Basit saat di wawancarai.

“Sangat berperan sekali, dengan adanya *Kolom Al-Khadijah* yang setiap bulan di adakan oleh ibu kades dan ibu nyai yang bersama-sama dengan Tokoh masyarakat dan pemerintah, maka sangat evektif sekali untuk mengatasi problem-problem remaja putri, karena antara Umara’ dan Ulama’ bersatu. Jadi ibu kepala desa itu berperan dalam *Kolom Al-Khadijah* dan para Ibu nyai dan Kiai juga berperan dalam *Kolom Al-Khadijah*, untuk bagaimana remaja itu selamat dari pengaruh-pengaruh Hp, internet, dan termasuk pergaulan-pergaulan bebas yang lain”.¹²

Banyak ajaran Islam yang dapat di ambil dan di ajarkan melalui kegiatan dalam *Kolom Al-Khadijah*, sehingga dengan adanya kegiatan *Kolom Al-Khadijah* berperan dalam mengatasi problematika remaja putri, hal ini disampaikan oleh Ati’atul Walidah saat melakukan wawancara.

“Berperan sekali dalam mengatasi Problematika remaja khususnya di kalangan putri, karena dengan adanya kegiatan *Kolom Al-Khadijah*, banyak ajaran-ajaran islam yang diajarkan melalui rutinitas maupun pengajian, jadi masyarakat sedikit demi sedikit akan menerapkan ajaran islam yang mereka dapatkan melalui kegiatan tersebut”.¹³

¹¹ Zainani, Pembina *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2022)

¹² Abdul Basit, Penceramah yang Mengisi di *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2022)

¹³ Ati’atul Walidah, Ketua *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (19 Mei 2022)

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Herliani bahwa dengan adanya kegiatan yang di adakan *Kolom Al-Khadijah*, masyarakat akan memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat.

“Kalau menurut saya berperan sekali, karena dengan adanya *Kolom Al-Khadijah* masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki kegiatan dalam kesehariannya, mereka akan memiliki kegiatan yang sangat bermanfaat setelah bergabung dengan *Kolom Al-Khadijah*, karena kegiatannya adalah Khatmil Qur’an, istighasah dan lain sebagainya, juga ada motivasi-motivasi yang disampaikan oleh ibu Kepala Desa melalui sambutan di setiap pertemuan”.¹⁴

Masalah pada remaja yang ada di Desa Kertagena Daya dapat di atasi, dengan adanya kegiatan dalam *Kolom Al-Khadijah* yang dapat menarik masyarakat untuk bergabung.

“Menurut saya berperan dalam mengatasi problematika remaja putri, karena banyak orang yang tertarik untuk bergabung dalam *Kolom Al-Khadijah*, sehingga masalah-masalah pada remaja mudah untuk di atasi dengan adanya kegiatan dan pengajian yang di adakan oleh *Kolom Al-Khadijah*. Dengan selalu mengikuti kegiatan *Kolom Al-Khadijah* kita di ajarkan untuk membiasakan diri untuk membaca Al-Qur’an, dan lebih fasih dalam membaca Al-Qur’an”.¹⁵

Respon positif juga di sampaikan oleh Fatmawati bahwa problematika pada remaja putri dapat di atasi melalui kegiatan yang di adakan oleh *Kolom Al-Khadijah*.

“Kalau menurut saya, *Kolom Al-Khadijah* berperan sekali dalam mengatasi problematika remaja putri yang ada di Desa ini, karena melalui pengajian-pengajian yang di adakan oleh *Kolom Al-Khadijah*, karena banyak ilmu yang di sampaikan melalui pengajian tersebut”.¹⁶

¹⁴ Herliani, Anggota *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (28 Mei 2022)

¹⁵ Mutmainnah, Anggota *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (28 Mei 2022)

¹⁶ Fatmawati, Anggota *Kolom Al-Khadijah*, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2022)

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Metode dakwah yang digunakan dalam kegiatan *Kolom Al-Khadijah*

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, ditemukan metode dakwah yang di gunakan dalam *Kolom Al-Khadijah* yaitu:

a. Metode *Maw'idhah Hasanah*

Metode yang di gunakan dalam kegiatan *Kolom Al-Khadijah* yang pertama adalah *Maw'idhah Hasanah*, yaitu dengan mengundang seorang Da'i untuk menyampaikan materi keagamaan kepada para anggota *Kolom Al-Khadijah* dan masyarakat Desa Kertagena Daya. *Kolom Al-Khadijah* mengadakan acara dalam setiap tahunnya, yakni pada hari-hari besar Islam seperti Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. dan pada Tahun Baru Islam. Sudah beberapa Da'i yang di undang untuk mengisi acara tersebut, diantaranya KH. Fahrur Rozi pengasuh Pondok Pesantren Darul jihad cendana, KH. Fauzan Badruddin, Nyai Aisyah dan K. Abdul Basit.

Nyai Aisyah merupakan pengasuh Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, Kadur, Pamekasan. Beliau merupakan penceramah dan juga merupakan salah satu anggota dari *Kolom Al-Khadijah*, beliau juga sering memberikan ceramah dalam kegiatan rutinitas *Kolom Al-Khadijah*, dan diantara materi yang disampaikan adalah tentang ajaran-ajaran masakah perempuan, seperti masalah haid, Hadats besar beserta dengan cara mandi besar, dan juga tentang motivasi untuk umat manusia kedepannya agar selamat di dunia dan akhirat.

Jika mengundang penceramah, materi yang disampaikan sesuai dengan tema acara yang di adakan oleh *Kolom Al-Khadijah*, diantaranya adalah

tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, manfaat orang yang sering membaca Al-Qur'an dan motivasi untuk selalu membaca Al-Qur'an, juga banyak materi-materi tentang ajaran islam lainnya. Selain ceramah dari Da'i juga terdapat sambutan yang disampaikan oleh Kepala Desa Kertagena Daya dalam setiap rutinitas *Kolom Al-Khadijah* yang berupa motivasi kepada anggota khususnya masyarakat Desa Kertagena Daya.

b. Metode Tidak Langsung

Metode ini merupakan metode yang secara tidak langsung menuju pada sasaran dakwahnya, yakni dengan mendirikan *Kolom Al-Khadijah* sebagai wadah untuk mengajak dan menarik masyarakat untuk melakukan kebaikan dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat termotivasi untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Kegiatan yang diterapkan dalam *Kolom Al-Khadijah* seperti melakukan Takziah ke rumah anggota yang berduka cita yang diisi dengan Khatmil Qur'an dan Tahlil.

2. Peranan metode dakwah *Kolom Al-Khadijah* dalam mengatasi problematika remaja putri di Desa Kertagena Daya

Kolom Al-Khadijah didirikan berdasarkan dengan tujuan utamanya adalah untuk merealisasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai tambahan ibadah, yakni senantiasa membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an, khususnya para pemuda dan masyarakat Desa Kertagena Daya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat problematika para remaja putri sebelum adanya *Kolom Al-Khadijah*, diantaranya adalah pencurian, berpacaran

sampai melebihi batas sehingga berakibat yang fatal, menyalah gunakan HP dan tidak mengetahui sopan santun.

Dengan metode dakwah yang diterapkan oleh *Kolom Al-Khadijah* memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi problematika remaja putri yang ada di desa Kertagena Daya, karena dengan adanya kegiatan *Kolom Al-Khadijah* yang berupa rutinitas dan ceramah keagamaan yang senantiasa menerapkan ajaran-ajaran Islam, sehingga para remaja serta masyarakat dapat termotivasi untuk melakukan kebaikan dan dapat memperbaiki diri. Dalam *Kolom Al-Khadijah* juga terdapat Kepala Desa dan sebagian para tokoh yang ikut berperan dalam memberikan masukan dan motivasi sehingga para remaja dapat selamat dari pengaruh pergaulan yang tidak baik.

C. PEMBAHASAN

Pembahasan ini membahas tentang paparan data hasil temuan di lapangan serta relevansinya dengan teori yang telah di jelaskan sebelumnya. Pada pembahasan ini peneliti akan memberikan jawaban tentang fokus penelitian yang telah dicantumkan.

1. Metode Dakwah yang Digunakan dalam Kegiatan Kolom Al-Khadijah

Metode dakwah merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u sehingga pesan tersebut dapat diterima dengan baik. Seperti pendapat *Syekh 'Ali Mahfudz* dalam buku yang ditulis oleh Abdul Pirol bahwa metode dakwah sebagai cara untuk mendorong manusia berbuat kebaikan dan memberi petunjuk, menyuruh mereka berbuat

ma'ruf dan melarang yang mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁷

a. Metode *Maw'idhah Hasanah*

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam dakwah, karena pesan dakwah akan tersampaikan dengan baik jika menggunakan cara yang benar. Dalam *Kolom Al-Khadijah* metode dakwah yang digunakan adalah *Maw'idhah hasanah*, yaitu mengundang seorang Da'i untuk menyampaikan ceramah keagamaan kepada para anggota dan masyarakat Desa Kertagena Daya. Selain mengundang penceramah dari luar Desa di setiap acara besar juga terdapat penceramah dalam anggota *Kolom Al-Khadijah*, yaitu Nyai Aisyah yang merupakan anggota dari luar Desa Kertagena daya dan juga merupakan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, Kadur, Pamekasan.

Metode ini cukup efektif dalam menyampaikan dakwah dan pesan dakwah yang disampaikan dapat menarik masyarakat untuk melakukan kebaikan. Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, Wahyu Ilahi dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Dakwah* berpendapat bahwa *mau'idhah hasanah* adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.¹⁸

¹⁷ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Grop Penerbit CV Budi Utama, 2018), 30.

¹⁸Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 22.

Materi dakwah yang disampaikan oleh para Da'i yang diundang pada acara *Kolom Al-Khadijah* adalah materi tentang ajaran-ajaran islam dan menyesuaikan dengan tema acara yang diadakan, diantara materi yang disampaikan adalah tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, manfaat orang yang sering membaca Al-Qur'an dan motivasi untuk selalu membaca Al-Qur'an, juga tentang kepemimpinan seorang perempuan dan masih banyak materi tentang ajaran islam dan tentang perempuan lainnya. Menurut Roping El Ishaq dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Dakwah* bahwa yang menjadi materi dakwah adalah tentang ajaran islam, secara garis besarnya dikelompokkan sebagai berikut: Aqiqah, Syari'ah, Muamalah dan Akhlak.¹⁹

b. Metode Tidak Langsung

Metode dakwah selanjutnya adalah metode tidak langsung. Menurut Mohammad Hasan dalam bukunya berpendapat bahwa metode tidak langsung yang di maksud adalah mengadakan hubungan secara tidak langsung kepada individu atau masyarakat yang menjadi sasaran, melainkan melalui perantara. Seperti mengubah peraturan yang sedang berlaku, mendirikan sarana peribadatan, mendirikan rumah sakit dan sebagainya.²⁰ Sesuai dengan pendapat tersebut, dakwah yang disampaikan tidak langsung menuju pada sasaran dakwahnya, yaitu dengan melalui perantara yang berupa kegiatan yang diadakan oleh *Kolom Al-Khadijah*, sehingga masyarakat termotivasi untuk senantiasa membaca Al-Qur'an.

¹⁹ Roping El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Malang: Madani, 2016), 76-80.

²⁰ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 99.

2. Peranan Metode Dakwah Kolom Al-Khadijah dalam Mengatasi Problematika Remaja Putri di Desa Ketagena Daya

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat problematika para remaja putri sebelum adanya *Kolom* Al-Khadijah, diantaranya adalah mencuri, berpacaran sampai melebihi batas sehingga berakibat yang fatal, menyalahgunakan HP dan tidak mengetahui sopan santun. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya didikan dari orang tua dan terpengaruh oleh pergaulan luar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Andrianto mengemukakan bahwa suatu perbuatan itu disebut dengan kenakalan remaja apabila perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada pada masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif. Jadi kenakalan remaja merupakan suatu sikap yang tidak terpuji, perbuatan yang super interaktif yang akan berdampak kearah yang negatif, ke arah yang bisa menghancurkan masa depan.²¹

Dakwah memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Islam, karena dakwah merupakan kegiatan mengajak umat manusia untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. *Kolom* Al-Khadijah didirikan dengan berdasarkan tujuan utamanya adalah untuk merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yaitu mengajarkan pada

²¹Andrianto, "Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 1, No. 1, Januari 2019, 83-84.

masyarakat untuk membiasakan diri untuk selalu membaca Al-Qur'an dan berbuat kebaikan.

Metode dakwah yang diterapkan dalam *Kolom Al-Khadijah* sangat berperan dalam mengatasi problematika remaja putri di Desa Kertagena Daya, berdasarkan penelitian yang dilakukan, yaitu karena para tokoh dan pemerintah yang ada dalam *Kolom Al-Khadijah* ikut berperan dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di Desa termasuk problematika remaja yang ada di desa ini. Melalui metode yang di terapkan dalam *Kolom Al-Khadijah* banyak ajaran-ajaran Islam yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari juga terdapat motivasi-motivasi dari para tokoh sehingga para remaja dan masyarakat dapat termotivasi untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan hal-hal yang tidak baik yang dapat merusak masa depan, sehingga problematika yang terjadi pada masa yang lalu, tidak terjadi lagi setekah adanya *Kolom Al-Khadijah*. Seperti pendapat Moh. Ali Aziz yang ditulis dalam bukunya bahwa dakwah berperan sekali dalam kehidupan masyarakat Islam, yaitu untuk menyebarkan ajaran Islam kepada manusia, melestarikan nilai-nilai islam dari generasi ke generasi dan Korektif artinya mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.²²

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terdapat perbedaan perilaku pada remaja putri pada sebelum adanya *Kolom Al-Khadijah* dan setelah adanya *Kolom Al-Khadijah*. Terdapat beberapa problematika yang terjadi

²²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 58-59.

sebelum adanya *Kolom Al-Khadijah*, problematika yang sudah dianggap fatal diantaranya adalah pencurian, yang dilakukan oleh seorang remaja putri di Desa Kertagena Daya, hal ini terjadi karena kurangnya didikan dan motivasi dari orang tua, karena remaja tersebut merupakan dari salah satu keluarga yang bercerai, sehingga dia mudah terpengaruh oleh dunia luar yaitu untuk memenuhi keinginannya untuk kepentingannya sendiri. Problematika selanjutnya adalah berzina dan berpacaran, dan sebelum adanya *Kolom Al-Khadijah* terdapat beberapa problematika seperti ini yang terjadi di Desa Kertagena Daya, ada remaja yang berpacaran sehingga melewati batas dan berakibat fatal akibat dari pacaran yang kemudian terjadinya perzinahan. Selanjutnya terdapat remaja yang berpacaran hingga melewati batas wajar sehingga dikeluarkan dari sekolahnya yang saat itu sudah di bangku SMA kelas 12. Selain itu juga terdapat remaja yang terlibat kasus pornografi, hal ini terjadi karena diawali dengan berpacaran dan remaja tersebut tidak bisa mengontrol diri sehingga mudah terpengaruh dengan dunia luar dan mudah percaya pada orang yang tidak bertanggung jawab. Selain yang disebutkan, problematika remaja putri di Desa Kertagena Daya masih dalam batas wajar, akan tetapi masih termasuk pada perilaku yang tidak baik, diantaranya adalah melawan pada orang tua dan orang yang lebih tua, tidak sopan pada orang yang lebih tua, membohongi orang tua dan perilaku yang semacamnya.

Setelah adanya *Kolom Al-Khadijah* problematika ini sudah semakin berkurang, tidak ada problematika yang melewati batas wajar, karena problematika yang terjadi disebabkan oleh terpengaruhnya dunia luar dan

pergaulan yang tidak baik. Dengan adanya kegiatan dan kajian-kajian yang diadakan oleh *Kolom Al-Khadijah*, problematika tersebut sudah dapat diatasi karena adanya motivasi dan kajian keagamaan dari *Kolom Al-Khadijah*, sehingga para remaja tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan yang tidak baik dan juga sungkan dan enggan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama. Saat ini problematika remaja putri di Desa Kertagena Daya hanya tinggal perilaku yang dianggap masih didalam batas wajar, seperti melawan pada orang tua, tidak memiliki sopan santun pada orang yang lebih tua dan sebagainya, hal tersebut terjadi karena merupakan sifat dan kepribadian remaja itu sendiri, bukan karena kurangnya pendidikan.